

Hoofd-redacteur
HARDJOSOMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI.
TIKTODANORDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZARNI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van behoer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeaten advertentie tida dapat koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tida dapat koerang dari 3 boelan, dan berlangganan misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN D. PINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesihatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 81.

Air kentjingpoen demikian djoega, moe- dah mendatangkan penjakit koelit, oleh ka- rena itoe, karena baji habis kentjing, baik- lah hadanja yang terkena air kentjing laloe dibersihkan dengan kain basah, habis itoe baik djoega laloe dibedaki. Kasoer ketjil tempat baji laloe lekas dikeringkan, soepaja badan baji tidak terkena air kentjing lagi. Terkadang ada baji koelit badannya ban- jak bisoel ketjil (pating printis), itoe boleh djadi dari koerang baik pemelihara'an orang toea.

LII.

ORANG BERLAKI ISTERI.

Kebanyakan orang kalau soedah tjoekeop oemoerna laloe berlaki isteri. Hal itoe ti- dak ada djahatnja, Toehan Allah soedah menakdir begitoe bagi manoesia. Maskipoen hal laki isteri itoe baik, haroeslah manoesia beroepa daja, soepaja djangan mendapat soesah karena berlaki isteri itoe.

Ada banjak orang yang soeka main pe- rempoean, baik orang moeda, baik orang toea sekalipun; dari koerang ati atinja, men- dapat tjilaka, jaitoe mendapat penjakitjang djahat sekali, yang dinamai bangang, hing- ga matanja atau hidoengnja roesak dari djahatnja penjakit itoe. Penjakit bangang itoe dapat menoealar kepada anak bini sis- kit, hingga kesangsaran itoe ditanggong djoega oleh anak dan bininja. Djadi patoet lah orang mendjaoehi penjakit yang djahat itoe.

Ada lagi penjakit yang tidak baik bagi orang berlaki bini, oempama penjakit ba- toek kering. Kalau ada bapa atau iboe yang mendapat sakit batoek kering, biasa anak- nya mendapat sakit demikian djoega; lebih lagi kalau bapa dan iboe kedoeanja berpe- njakit batoek kering, boleh dibilang tentoe anaknja mendapat sakit itoe djoega.

Orang yang memilih anak tjoejtjeanja men- djadi sehat dan koeat, haroeslah mendjaoehi laki akan isteri yang berpenjakit batoekke- ring atau tering, atau lagi yang berpenjakit mendjangkit. Orang yang lain lagi laloe mem- boenoeh bidji ketoeroenan, soepaja tidak mempoenjai anak, djadi penjakit itoe tidak menoealen kepada anak tjoejtje.

Adapoen penjakit itoe mendjangkit kepada ketoeroenan, makin djaoeh makin koerang, sakit anak, koerang dari iboe atau bapa sakit tjoejtje, lebih koerang lagi dari kakek atau neneknja. Akan tetapi kalau tjoejtje itoe ber- kawin dengan tjoejtjeanja sendiri, penjakit tjoejtje itoe sama dengan penjakit nenek atau kakeknya yang mengadakan bibit pe- njakit itoe.

Pendapatan solah seorang pandai, tidak baik kalau orang mentjegah nafsoenja hing- ga amat sangat, sebab demikian itoe dapat mendjadikan timboelnja penjakit oetek; da- ri sebab itoe, kalau orang soedah waktoenja, baikdjoega laloe kawin, akan tetapi djangan- lah terlaloe moeda, sebab orang yang ber- kawin soedah oemoer banjak, ketoeroenannya lebih sehat dan koeat kalau dibanding de- ngan ketoeroenan orang yang berkawin ma- sih moeda. Kalau laki atau isteri salah se- orang mati, siapa yang ketinggalan itoe boleh kawin lagi.

Orang pandai bangsa France membilang, kalau orang berlaki isteri hidoep roekoen, oemoernja lebih pandjang kalau dipanding- kan dengan laki isteri yang tidak roekoen.

LIV.

PERINGATAN.

Kalau orang mendapat sakit, patoetlah min- ta obat kepada barang siapa orang yang pan- dai mengobati, soepaja tidak mendjadi tiwas, kalau boleh, baiklah minta obat kepada Dok- ter, sebab itoealah orang yang ternama pandai dari hal mengobati segala penjakit; akan

tetapi yang teroetama, baiklah mendjaga dari soepaja tidak sakit, hal itoe lebih baik di- timbang dengan minta obat sebab sakit.

Sering kali ada orang berkata, mendjaga diri meneroet ilmoe kesihatan. akan men- djaoehkan penjakit itoe hanja dapat didja- lani oleh orang mampoe, bagi orang miskin tidak dapat mendjalani itoe, sebab dengan memakai oeng. Oetjapan itoe sesoenggoeh- nja koerang betoel. Akan mendjaga diri se- gala orang dapat, dengan sedapat-dapatnja, memoeroet kaja atau miskin orang masing. Soedah barang tentoe sadja orang kaja da- pat apa yang dikehendaki, pakaian bersih, soemoer dengan perekat sement, makan ikan daging lembue moeda atau daging ayam, habis makan, makan boeah-boeah, tem- pat tidoer berkasoer dan berkelamboe, roe- mah berdjendela, rokok seroetoe atau mema- kai pipa, poenja batoe tapisan air minoem, d. l. l. Bagi orang miskin soedah djamaknja serba soesah, mentjari kepandaian soesah; djangan ada orang berkata, mentjari ke- pandaian itoe hanja orang kaja, orang mis- kin tidak dapat; toeh, sama perloenja men- tjari kepandaian dan mentjari kesihatan badan. Orang miskin tidak poenja pakaian baik, maskipoen bueroek asal bersih; soemoer tidak dengan cement, asal tidak kotor pada koelilingnja; daging tidak mampoe beli, ten- toe simiskin taoe apa makanan yang patoet, yang dapat dibelinja, dan pada kalanja per- loe, tentoe dapat beli, asal mendjadi sehat; makan boeah-boeah kalau habis makan tidak dapat, tak mampoe beli, ja-soedah, kalau ada, dapat milih mana yang baik, dan kapan masanja boleh dimakan; tempat ti- doer tidak berkelamboe dan berkasoer, te- tapi orang miskin ada akal, soepaja dapat tidoer enak dan tidak diganggoe njamoek; roemahnja boekan batoe, yang mana patoet ada djendela, roemah diding bamboe dapat djoega diakal, soepaja dalam roemah tidak koerang hawa dan tjoekeop terangnja; tidak ada rokok seroetoe atau pipa, biar dia mis- kin, kalau maoe rokok boleh rokok klobot, asal ati-ati tidak kemasoekan ratjoen tem- bakau terlaloe banjak. Pendeknja, orang mis- kin dapat mendjalani ilmoe kesihatan, te- tapi beda dengan orang kaja; orang miskin toeh ada pikir, bagai mana akalnja akan mendjalani ilmoe kesihatan. Ilmoe keseha- tan perloe sekali diketahoel segala orang, maskipoen orang miskin poen. Djangan orang berkata, taoe ilmoe kesihatan poen tak oeroeng sakit dan mati; memang betoel, te- tapi manoesia haroeslah berchihar.

Akan disamboeng.

Koerang! koerang!
koerang!

Bangsa Djawa ± 30.000.000. Pengadjaran rendah bagai orang Djawa sekarang ada se- dikit ringan [moedah didapat oleh anak ne- geri, sebab setiap tahoen banjaknja sekolah selaloe bertambah. Tetapi pengadjaran yang dengan bahasa Belanda masih terlaloe soe- sah, apa lagi pengadjaran tinggi.

Hal itoe djaman doeloel tidak mengapa, tetapi boeat djaman sekarang mengherankan. Tiadakah Pemerintah memikirkan bangsa yang 30.000.000 itoe? Boekankah itoe bangsa yang besar sekali? Djika hamba pikir, ma- ka menjesallah hamba, bangsa yang begitoe besar selaloe mendjadi makanan bangsa asing. Bagaimanakah kelak kedjadiannya, bila bangsa Djawatelah mendjadi 50.000.000 atau 70.000.000? sedang sawah dan ladang tiada seberapa tambahnja. Hamba tiada ko- eatir kalau nanti bangsa Djawa telah djadi 50 miljoen lantas banjak yang mati kelaparan; asal kemadjoean ada, kepanda- anpoen bertambah, dan achirnja penghidoe- pan djoega lebih senang. Tetapi bagaimana- kah kemadjoean kita djika tiada dikoeati atau ditoeleong oleh Kangdjeng Gouverne- ment? Tentoe soesah sekali. Seperti ternja- ta pada djaman sekarang, orang yang mampoe madjoe haroes menoeantoe roepa? ilmoe ke Eropa. Djikalau teroes meneroes begitoe,

berapa orang nanti diantara 40 atau 50 miljoen yang bisa menempoeh kemadjoean? Hamba pastikan, tentoe melainkan bangsa hartawan sadja yang koeat memikol onkost beladjar di Eropa itoe, sedang bangsa Dja- wa bangsa yang miskin; seperti prija'i sadja, apa lagi menjekolahkan anaknja ke Eropa, sedang ingin anaknja pandai bahasa Belanda masoeknja bersekolah, soesah poela hal on- kostnja. Benarkah itoe? Boekankah telah tersedia sekolah angka 1 dengan diadjaran bahasa Belanda disitoe? Djawab: Berapakah banjaknja sekolah angka 1 dalam tanah Dja- wa? Berapakah banjaknja prija'i besar ke- tjil? Berapakah anak laki-laki dan anak pe- rampoean dari semoea prija'i itoe? Berapa- kah anak prija'i yang bisa termasuk kesek- olah angka 1 atau kesekolah Belanda atau kesekolah tinggi atau ke Eropa? Apa tjoe- ma prija'i sadja yang menghendaki penga- djaran tjoekeop.

Kalau hal itoe Kangdjeng Gouvernemen- soeka meniti priksa dengan selesih, tentoe K. G. akan taoe betoel? bagaimana kesoe- sahan hamba rajiatnja tentang pengadjaran yang sedikit tinggi apa lagi yang tinggi. Dan kalau K. G. soedah mengatahoel betoel-be- toel akan hal itoe, sadja pertjaja tidak oesah ditangisi tentoe akan segera menambah ba- njaknja sekolah angka 1 seberapa bagi ban- sa Djawa yang perloe dapat pengadjaran lebih tinggi.

Sebab kemiskinan dan kekoerangannya pe- ngadjaran bagi bangsa Djawa, maka tiada- lah dapat bangsa Djawa bikin barang bak mahal haranja (barang baik ibarat kepan- dang tjoekeop of tinggi, harga mahal ibar- at gadji tjoekeop of besar). Soepaja bisa begitoe, haroeslah K. G. memberi kelong- garan hal moedahnja orang Djawa menjeko- labkan anaknja dengan pengadjaran yang tinggi, dan haroes poela gadji prija'i di perbaiki.

Maka hal kekoerangan itoe tiadalah ham- ba perkataan pandjang, melainkan haroes- lah di Hindia Nederland didirikan sekolah tinggi bagi bangsa Djawa seperti sekolah tinggi yang terditi di Nederland bagi bangsa Belanda. Maka hal itoe haroes poela disertai K. Gouv. mengindahkan pendapatannya toean Soemar- sono dalam organ B. O. no 23, biar bangsa Djawa dapat kelonggaran tentang madjoenja.

SCHORPIUS.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Haroes diperhatikan. Dengan circulair- nja P. K. T. Inspecteur Burgelijke Genees- kundigen Dienst Soerabaja ddo. 15 Mei 1912 No. 778/., akan mengadakan peratoeran ba- roe hal djalanja menegah penjakit tjatjar, dan memadjoekan pekerdjaan Menteri tjat- jar. Circular itoe olih P. K. T. Resident Rembang laloe diondangkan dengan soerat ddo. 10 Juni 1912 No. 6308/., laksana be- rikoeat.

Rembang 10 Juni 1912.

Dengan mengirinkan circulairnja Toean Inspecteur Burgelijke Geneeskundigen Dienst ddo. 15 Mei 1912 No. 778/., adalah dengan hormat saja minta akan padoeka lekas men- djalakan peratoeran menjoentik, dan me- njoentik lagi seperti maksoednja soerat di- atas.

Adapoen voorstelnja Toean Inspecteur da- ri hal mengadakan, saja tidak moefakat. [Ini roepanja mengadakan roemah pemiara'an orang sakit].

Segala orang dapat dan haroes mendjaga dirinja sendiri-sendiri, djangan sampai ter- serang penjakit tjatjar. Dari itoe saja me- nimbang tidak mempoenjai hak boeat me- ngeloearkan onkost yang begitoe banjak per- loe akan goena orang yang tidak maoe me- neroet prentah.

Lain dari itoe saja memberi ingat pada padoeka, djikalau ada penjakit tjatjar tim- boel dalam roemah tinggalnja prija'i dan lain-lain poenggawa, maka saja mengharap voorstel lepasnja prija'i atau poenggawa

itoe, dari itoe saja minta akan padoeka memberi ingat lagi

De Resident Rembang

Wg/. Gonggrijp.

Begitoeelah oendang' jang djatoeh di Blo- ra. Dari itoe bertanjalah hamba pada diri sendiri „Kalau seboeah roemah prija'i tim- boel penjakit tjatjar, dan jang terserang, atau orang isi roemah itoe soedah tersoen- tik, divoorstel lepas djoegakah prija'i itoe? „Adeoh, tjelaka boekan? Eutah kalau: ma- ka begitoe, sebab soedah bolih ditentoekan, orang jang soedah disoentik tidak akan menlapat sakit tjatjar; moesti tidak. Kalau begitoe tiadi hamba tahoe. Nah, sokarang bagaimana poro kawogan? Pas op, djangan- lah toean diam-diam, ingatlal akan pepa- tah: „Maloe bertanya, sesat didjalan. Segan menerangkan, sesal kemoediannya. „Jang lebih perloe haroes mohon kepada Toehan soepaja memantang raja Tjatar itoe. Ham- ba berdoe moga-moga didjoeahkanlah se- gala bentjana itoe adanja.

PELITA KETJIL.

Keadilan jang aneh. Baroe' ini, kata N. Soer. Cri. maka toean van Blommestein dalam moefakatan planters vergadering di Banjoewangi, menjeriterakan keadjaan kea- dilaan jang aneh sekali, ia itoe perkara koe- li' jang soedah ambil voorschot tetapi lan- tas tidak menetapi djandinja, tidak datang bekerdja.

Kemoedian 25 orang digoeat perkara ci- viel, maka pada boelan Februari jang telah linjap, perkara' dipoetoes oleh ambtenaar keadilan jang dibantoeakan akan rampoen- kan toenggakan perkara' di Banjoewangi. Orang 25 itoe semoea terhoekoem bazar koembali, dan djoega telah soedah kedjadi- an orang' itoe diberi taoe (aangezegd) jang ia misti bazar. Lagi soedah ada 8 orang jang moelai bazar.

Ta' begitoe lama maka ambtenaar keadi- lan jang memberi poetoesan tadi terpin- dah ke lain tempat. Tiba' sangat kagetlah toean van Blommestein jang ia ketika boelan Mei terima panggilan akan mengadap pada ha- kim karena goegatnja pada 25 orang tadi akan diperiksa. Dari sebab toean van Blom- mestein taoe terang jang perkara itoe soe- dah dipoetoes oleh pengadilan, maka toean van Blommestein ta' ambil perdoeli pada panggilan tadi. Apakah kedjadiannya? Dari sebab toean van Blommestein ta' mengadap maka 25 orang tadi dibebaskan dari pen- dakwaan [vrijgesproken].

Pada permoeaan maka N. Soer. Cri. ta' maoe pertjaja tentang keadjaan itoe, karena di Hindia ta' biasa membebaskan pendak- waan pada orang jang telah terhoekoem se- bab pendawaan tadi; ketjoeali kalau appel. Maka orang' itoe djoega ta' ada jang appel, karena 8 orang soedah moelai bazar.

Boleh djadi soerat' pepriksaan poetoesan jang pertama ilang. Akan tetapi jang demik- ian itoe ta' boleh boeat menghapoeskan poetoesan pertama, karena bisa dipadatkan keterangan jang betoel' dalam boelan Fe- bruari perkara itoe soedah dipoetoes.

Keadjaan itoe sesoenggoenja bikin roegi pada kaboedidajan (onderneming). Apa lagi djikalau difikir bahwa kaboedidajan pada masa ini sering berseterian dengan koeli' jang ta' menetapi djandinja bekerdja pada onderneming. Dari itoe, kata N. Soer. Cri. haroes sekali jang toean van Blommestein ta' tinggal diam.

Dapat gaudjaran. Meneroet chabar ka- wat dari Den Haag pada N. Soer. Cri. ma- ka ambtenaar-ambtenaar jang mendapat gaudjaran sebab sangat perhatikan akan pa- damkan sesakit pest ditanah Djawa, ia itoe. a Ridder in de orde van den Nederland- schen Leeuw.

1e Dr. J. Schölein, wakil Hoofdspecteur dari burgerlijken geneeskundigen dienst; 2e O. E. W. Aermens, resident Kediri. 3e J. Finthoven, resident Soerabaja.

4e Dr. W. Th. de Vogel, Inspecteur-souschef dari burgerlijken geneeskundigen dienst.

5e Mr. A. Paets tot Gansoyen, voorzitter (president) dari pendjagaan kasehatan di Soerabaja.

B Officier in de orde van Oranje Nassau.

1e H. Altman, assistent Resident Malang.

2e Raden Adipati Ario Soerio Adiningrat, Regent Malang.

3e Dr. J. J. van Loghem, assistent aan het hygienisch instituut en adviseur bij den gemeentelijken gezondheid dienst di Amsterdam.

4e J. Vorotman, dirigeerend officier van gezondheid der tweede klasse van de koninklijke marine.

C tot ridder in de orde van oranje Nassau.

1e Dr. A. A. F. M. Deutmann, particulier geneesheer.

2e Radenhuis, civiel geneesheer te Madioen.

3e F. H. Johan, officier van gezondheid der tweede klasse van het leger in Nederlandsch Indie.

4e B. Ph. M. van der Meer, Controleur Binnenlandsch Bestuur ditanah Djawa dan Madoera.

5e O. D. P. K. Renardel de Lavalette, Controleur Binnenlandsch Bestuur ditanah Djawa dan Madoera yang telah verlof ke Europa.

6e Dr. O. L. E. de Raadt, adjunct inspecteur van den geneeskundigen dienst.

7e Mas Soemowidirdjo, inlandsch arts.

8e Mas Tjipto, inlandsch arts.

d. broeder in de orde van den Nederland-schen Leeuw.

M. E. Hochloch, waarnemend politie op-zienier der 1e klasse di Kediri.

Turkij. Diwartakan oleh S. S. begini:

Sepandjang chabar dari Jahman: Di antara balatentara Sjaid, bertjahoel wahab tjatjar. Ada 389 orang dibandar: Keth ditung-gulkan oleh Idris doerbaka itoe, dengan sakit dan kelaperan, maka oleh Generaal Turkij. Adzad Pacha dengan Imam Jahja, orang yang malang itoe, disoeroeh pelihara pada beberapa orang Docter. Oleh boedi itoe, di dalam doa hari sadja, kira-kira 12 riboe orang anak boeah Sjaid Idris ta'aloek kepada Adzad Pacha serta menoeoeh Idris itoe, kafir.

- Pemerintah Turkij membebaskan padjak Boemi dan pentjabrian (belasting) kepada ajah boenda atau ahli-kerib, rajat yang masoek perang Italiae.

- Satoe comite dari pada fehak perampoean telah didirikan dikota. Constantino-pel. Lain dari pada 3912 orang perampoean anggoutannya yang diam di-boe kota itoe, ada sedjoemlah 13,879 orang perampoean didalam daerah Turkij. Arab, Metsier, Af-ghanistan, Hindia Inggeris, Maksoednya akan mengadakan kapal perang oedara (Asjathul oedara), oentoek tentra Turkij, ja'ni boeat pelawan angkatan lauet dan kapal oedara Italiae.

- Oedjarnya s. ch. „Times" Bahwa tentara yang dikirim boeat mamadamkan biroe-hara antara orang militair di Monastir, masa ini berdiam diloeor kota. Sepandjang chabar, mereka tiada akan menembak kawan-nja militair yang membikin roesoeh.

Delapan batalion dari Dardanellen seka-rang soedah berangkat ke Macedoniae.

Oengaran 18 Juli 1912. Dengan hormat.

Soedi apalah kiranya p. toean menjampai-kan permohonan hamba sebagai dibawah ini:

Dahoeloe telah dimoetkan seboeah ka-rangan dalam D. K. jaitoe yang dikirimkan oleh seorang dari pada teman sedjawaat hamba dari hal keadaan kita. Oleh karena hal ini senantiasa menjadikan selempang hati kita dan mendjadian gadoeh berhari hari maka mengharaplah dengan sepenoeh penoeh pengharapan, soedi apalah kiranya p. t. toean menjeboet nama sipengarang itoe dengan nama yang sedjati, ataupun kalau dalam karangan itoe tiada nama yang sedjati, soedi apalah kiranya p. t. mengirim-kan karangannya yang telah terkirim, agar dapatlah kita mengenal siederhakang tjela-laka itoe. Adapoen silaknat itoe memakai nama Moech. Sahar tetapi kita beloem dapat mengenal orangnya. Sebab itoe berminta-lah hamba keterangan dan pada p. toean dan moedah moedahan toean soeka mem-beri keterangan atau balasan dalam sitjantik D. K. karena hambapoen atjap kali berdjoe-mpa dengan simanis itoe.

Hormat hamba:
ABDOELKADIR

Moerid kl. III dikwekschool Oengaran.

Kita selatue pegang resia kepada siapa djoega nama-nja sedjati pencelis D. K.

Kediri. Dari sana diwartakan begini:

Roemah hangoes. Kemaren malam roemah seorang pendoeoek didesa Boelo-sari (Grogol) telah dimakan api, tetapi oen-toeng benar, itoe roemah tidak sampai ha-

bis, tjoema seperdoeaja sebab banjak orang yang datang menolongnja.

Ketjoerian. Roemah seorang pendoeoek didesa Wonosari (Grogol) kemaren loe-sa telah dikoendjoengi toekang djoegil, te-tapi oentoeng benar sitoekang djoegil sial, mendjadi tjoema trino-lowoeng sadja barang yang dibawahnja.

Sajang benar. Soerat Kamoes Mela-joe Djawa karangan arifu R. M. Soerjopra-noto yang terlempir dalam D. K. njatalah banjak goenanja. Tetapi sajang benar tiada ada samboengannya. Tentoe sadja bikin tjoewo bagi kita.

Sekolah desa. Banjaknja sekolah de-sa bertambah s. h. seperti pada masa ini didalam ond. district Grogol sadja telah mendirikan roemah sekolah 2 boeah, jaitoe didesa Kaliboh dan Kedoengsari, chabarnya besoeok boelan Sjawal akan terboeka.

Tetapi kita menaroeh sajang kepada se-kalian Goeroe desa, jaitoe dari hal gadji-hnja. Tjoba toean fikir. Goeroe desa itoe blandjanja tjoema f 15, pembantoenja f 10, maka trimanja blandja tidak boleh dipasti-kan tanggal berapa, dan tidak tentoe yang menerimakanja sedikitnja tanggal 10-11 baroe trima. Lebih sajang lagi bagi goeroe desa diafeeling Blitar, karena bolak-balik kekota boeat ambil gadji-hnja beloem tentoe kalau kloear, toeh itoe soedah tanggal 12-13 san; baroe kloear wangnja soedah habis boeat bekal berdjalan; sajang!

Mohon yang wadji atoe dengan baik!!!

Chabar Prija. Dilepas Dari pekerdja-annya Menteri pendjoel tjandoe di Genoeck aid. Semarang, M. Raksowignjo.

Dengan hormat Wedono Balega aid. Bang-kalan R. P. Rononegoro.

Diangkat djadi Hooft mandoor boei Djawa di Semarang M. Soekandar.

Mandoor idem R. Djojomandiro.

Wakil Menteri pendjoel tjandoe di Ge-noek M. Raksosoeirdjo helper O. R. Ku-rangbi dari Semarang.

Adj. djaksa di Bonthain Osman Daeng Sitaba djoeroetoelis controleur di Wadjo.

Adj. djaksa Maros Sarepe Ali, Cipier boei di Salejra.

Di beri verlof 1 boelan tinggal di Japara, M. Sastrodikromo as. Wedono Batesit aid. Japara karena sakit. S. Dj.

Balk dilatja perloe. Terlaoe soesah se-kali, dari kita poenja s. ch. yang sering hi-lang tidak karoean, karena sebab dari apa kita djoega tidak dapat taoe, maka perloe-nja kita berlangganan s. ch. D. K. dari ki-ta poenja fikirang yang soepaja kita Boemi-poetere, bisa mendapat madjoe deraditnja dan bisa djoega bertambah fikirang yang baik sementara, sebab dari apa kita poenja s. ch. sering kali diambil (diganggoe) oleh lain orang? apa kiranya anak orang yang ting-kah begitoe itoe. . . Entoech tidak; Boe-kan. Ja. . . kita kasi ingat pada si ta-ngan pandjang, empat kali ini tidak menga-pa, maar lagi sekali ini kita memberi ingat, kita tjari yang sampai dapat, akan kita sa-poe dia poenja moeka yang sampai bersih didapam kita poenja s. ch. Hai djangan me-neset hati dan moeka merah si pandjang tangan, boleh teroes ditrima kita poenja s. ch. Maaaaaaar Hoooooor!

Diatoerkan toehan Red. dari hamba poe-nja permoehoenan ini soepaja ditjita ma'afiah

Hamba langganan s. ch. D. K. No. 1049.

Moechoen verlof. Assistent Resident di Tjilatjap toean Binnendijk bermoechoen ver-lof satoe toean lamauja ke Europa.

Buitengewoon voorzitter dari Landraad di Soerabaja toean Mr. Maten djoega bermoe-boen verlof ke Europa 10 boelan lamauja.

Permoehoenan itoe (request) soedah 2 boe-lan lamauja sampai sekarang dimasoekkan pada pemerintah, akan tetapi hingga seka-rang ini beloem dapat balasan. Dari sebab kekoerangan ambtenaar keadilan ta'begitoe sangat, maka pada pendapatan N. Soer. Crt. permoehoenan tadi akan dikaboelkan djoega.

Memaroek beslag. Pembatja nistjaja mi-sih engat bahwa di Soerabaja telah kedja-dian soerat aangeeteekend yang terkira isi barang mas intan dan sebaginja ditahan oleh ambtenaar pabejan (in en uitvoerrecht) ia itoe menoeoet perintah dari Procureur Ge-neeraal menetapi peratoeran wadji-hnja amb-tenaar pabejan.

Kamoeidian yang poenja soerat aangeeteekend tadi (de geadresseerden) dengan per-toeloengan toean Mr. Van der Goes, advo-caat en procureur pada Raad van Justitie di Soerabaja soeroean sita pada deurwaar-der akan minta terima soerat aangeeteekend tadi pada ambtenaar pabejan. Serenta amb-tenaar pabejan keras ta'maoe kasih maka sekarang, menoeoet warta N. Soer. Crt. toean Mr. Van der Goes telah menaroek beslag soerat yang ditahan tadi.

Nanti pada tanggal 24 Juli 1912 akan

diperiksa perkara itoe oleh pengadilan Raad van Justitie.

Toean Mr. Paets lands advocaat (advocaat negeri) bakal akan mendjadi wakilnja toean Rauff, controleur pabejan yang menahan soe-rat-soerat aangeeteekend.

Itoelah keadilan yang sempoeana maka K. Gouvernemen poen boleh dilawan dihada-pan hakim sebagaimana perkara civil yang biasa.

SOERAKARTA.

Soerakarta madjoe!!! Anak dari Soe-rakarta boleh dibalang madjoe, tandanja ini taon ada banjak yang menempoeh oedjian, klein ambtenaar examen, ada banjak djoega yang loeloes dengan mendapat tjoekoop dan baik (met voldoende en goed geslaagd). Begi-toe djoega ada banjak yang menempoeh oed-jian boeat masoek sekolah peroesahaan roemah, peroesahaan tanah, keadilan dan sekolah Ra-dja (Toelating examen voor bouwkuudigen, rechtskundigen cultuur en H. B. S.) ada ba-njak yang loeloes (geslaagd). Dimana ada sekolah yang bebi dari sekolah rendah (la-gerschool) ada kedapatan anak dari Soera-karta, seperti di Betawi, Bogor, Semarang, Soerabaja, Madioen, Djokdja dan Magelang, paling banjak ada di Betawi. Apa lagi ka-lau di Soerakarta kedjadian ada Neutraal school dan Hollandse Javaanscheschool, (se-kolah beladjar bahasa Belanda goena orang Djawa sadja) yang bisa tersamboeng ka se-kolah sedang dan tinggi, tentoe kamoeidian hari djadi tambah madjoe lagi. Dari itoe saja poenja pengharapan moedah moedahun sekalian bangsawan dan hartawan di Soe-rakarta soekalah kiranya membantoe kadja-djannja sekolah yang terseboet tadi, karena saja poenja pendapatan deraditnja kita orang bangsa Djawa ini tjoemah bergantoeug dari adanya banjak sekolah. (S) Post rep-nya saja poenja karangan ini saja mintak maaf pada sekalian pembatja karena saja ini orang Soerakarta, djadi saja poenja pe-moedangan paling banjak djoega di Soera-karta, maka kalau harangkali anak anak Djawa diloear Soerakarta ada lebih banjak madjoe, saja djoega lebih senang. Haraplah soedara soedara diloear Soerakarta djoega tempo tempo soeka menerangkan dari ke-madjoeanja anak anak sekolah dingerinja sendiri dalam taman ini, soepaja bisa bikin girangnja semoea pembatja Darmo Kondo.

(S) Nanti sore moelat poekoel 7 Padoea yang moella Toean Mr. van Deventer, lid dari 1e Kamer dari Sta-ten Generaal dingeri Olanda heudak beromboek sama semoea lid Bestuur B. O. dan Neutraal Onderwijs, soepaja disini bisa lekas ada sekolah Neutraal bahasa Olanda Djawa. Red.

Melaboech pakatan. Kelamarin dahoe-loe beberapa banjak prija oetoesan Sirp. j. m. Kanngjeng Sulthan di Djokdjakarta yang tertitahnja akan melaboech pakatan j. m. itoe keloet kidoel, telah datang disini laloe bermalam dimana roemah yang telah tersedia oleh pemerintah Kepatihan. Kalama-rin oetoesan itoe berangkat dari sini akan meneroeskan perdjalanannja.

Kajoe djati dan garem gelap. Telah beberapa lamauja sampai sekarang, tiap pekenan di Tawang (Soekohardjo) disitoe misti adalah koerang lebih 50 orang dari Residentie Djokdjakarta, boeat mendjoel kajoe djati bakal tiang dan lain-lain poela alat roemah; chabarnya kajoe djati itoe didapat dari oetan dalam Residentie Djok-djakarta djoega. Begitoe dimana pekan itoe dan waroeng onderdistrict Watoekekir djoega ada orang djoel garem yang biasa di-katakan orang garem tamper.

Oleh karena pendjoelan kajoe djati dan garem gelap adanja, tetapi politie kebanjakan segan atau takoet pada pembalasan sakit hati akan menangkap dia, maka warta ini akan kita melainkan tersilah pada iachtar kepala atdeeling sadja, soedahlah.

Moelat potong teboe. Sekarang teboe taneman onderneming Manishardjo, soedah banjak yang moelai dipotong. Orang men-doega apabila teboe itoe ada lebih berhat-sil bagoes dari pada yang telah soedah.

Djalan baik. Banjak orang memoedji pada P. Onder Regent di Soekohardjo, ha-lanja beliau amat perhatian pekerdjaan men-perbaiki djalan-djalan raja yang perhatian djoega pada lain-lain pekerdjaan dalam daerah-nja, dasaran sewatoe pembesar yang tjakap lagi radjin bekerdja. Tjoema tentang pakai-an kereta tambahan dengan koetsirnja, yang sebenarnja ini tidak sampai mendjadi fiki-ran beliau, melainkan tjoekoop mendjadi fi-kiran Menteri district kota sadja, soenggoeh-lah masih amat ketjiwanja; boekannja tidak menjangkan bagi pemandangan sadja, te-tapi pakejan kereta dan koetsirnja yang be-gitoe berkojak-kojak dan amat kotornja, hingga berbae tidak enak djoega.

Maski kita telah bilang sebenarnja kewa-djian yang ketjil itoe tidak haroes sampai

mendjadi fikiran beliau, tetapi tiada djahat-nja oempamanja beliau memberi tegoran ke-pada prija siapa dibawahnja yang empoenja wadji itoe, biar laloe difikirkan sebagaima-na mistinja.

B. O. Karanganjara. Pada 14 Juli 1912 hari Ahad perhimpoean B. O. Karanganjara mengadakan bermoe-jawarat besar (Algemeene vergadering). Kira-kira poekoel 9%, pugi sekalian lid soedah berhadir, semoea ada 60 orang lid. Poekoel 10 moelai memboeka mak-soed perkoempoean, yang dibitjarakan:

Pertama: pilihan bestuur baroe. Akan djalan memilih bestuur diadakan stembiljet, dan yang dipilih lebih doloe President (terlaloe pahdjang djika atoean stembiljet itoe kita oeralkan, toeh toean telah ma'loem tentang itoe). Kamoeidian yang dapat soera banjak R. M. Partowirojo, Menteri pendjoel Kara-nganjara, maka itoelah yang tetap mendjadi President perhimpoean B. O. Sedah itoe memilih bestuur lain; maka dari moepakat-nja sekalian lid Presidentlah yang dikoeasa-kan memilih bestuur itoe, dibawah ini pen-dapatannya:

President R. M. Partowirojo, Menteri pen-djoel Karanganjara terseboet.

Vice President R. Sastroatmodjo Dr. Djaw. Sragen.

1e. Secretaris M. Njotowiono Menteri goe-roe Karanganjara.

2e. „ R. Soemohadi-poe-ro Djaksa „

1e. Penningmeester M. Siswodi-hardjo Goeroeb. „

2e. „ R. Tjitrowahono Ronggo. „

Commissaris toedjoe orang:

M. Ng. Hardjoeotomo Penewoe patih „

R. M. P. Atmohoeodojo Ass. collecteur Karangpandan.

R. M. Ng. Hardjoeoebroto Penewoe goenoeng „

R. M. Ng. Mertoprawiro Menteri goenoeng Toegoe. „

R. M. Ng. Hardjoeoeakso „ kopi Mo-djoedang.

R. Ng. Pontjoeoeardo „ Adm. Mo-joretio.

R. Tjitroprakoso Ronggo Karanganjara.

Ereiden tiada.

Donateur „

Kedua: Soepaja B. O. mengoesahkan sa-wah boeat pertjoeaan, yang bermaksoed men-djadi tjoutoh pemimpin orang tuni.

Ketiga: B. O. haroeslah mendjadi pemim-pin akan menghilangkan adat istiadat yang koerang senoeoeh dalam perkoempoean ta-joeban, misalnja: maboek, bitjara koerang pantes didengarkan d. l. s.

Ke-empat: Hendaklah B. O. memasoekkau seorang anak kesekolah Poerbokrijo dan Am-bahschool masing-masing.

Kelima: Hal madjoenja toko perkoempoe-an Soekowati Karanganjara.

Ke-enam: Tentang masoek mendjadi lid B. Timoer.

Ketoedjoe: Memilih siapa yang dikirim ke Kongres di Jogjakarta pada boelan Poessa yang akan datang.

Kedelapan: Memoitjarakan soerat dari Hooft-bestuur dd. 20 Juni 1912 No. 91, jaitoe si-pa yang soeka bazar contributie setahoen le-bih dahoeloe akan dapat Organ B. O. de-ngan gratis.

Maka seketika itoe djoega adalah seorang lid baroe masoek perhimpoean B. O. itoe, laloe membazar contributie setahoen lebih doeloe, maka iapoeh bermaksoed demikian: oleh karena ia beloem sekali-kali mengerti tentang maksoed B. O. Organ itoelah soe-paja mendjadi titian atau penjoeloehnja, ka-rena djangkau yang maksoednja B. O. se-dang bertjamper gael baroe sekali itoe.

Apabila perbitjaraan itoe berhenti, maka sekalian lid tiada setoedjoe sekali-kali akan hal Organ gratis itoe, sebab oeng kas B. O. dalam setahoen djika ada seorang lid yang bazar contributie setahoen lebih doeloe, oeng kas B. O. mendjadi koerang f 0.50, djika Organ gratis itoe setahoen harga se-kian. Mendjadi itoe waktoe sekalian lid tia-da soeka melakoekan hal itoe.

Adoechai, toean! ialah seorang lid yang telah telandjoer membazar toeani oentoek contributie setahoen lebih doeloe itoe.

Barangkali setengah orang adalah yang mengatakan demikian: nog! sebab engkau telah telandjoer membazar contributie seta-hoen lebih doeloe, tariklah kembali oeng contributiemoes dan angsoerlah tiap-tiap boe-lan djoega, karena pada sangkakoe tiada lain melainkan sajanglah roepanja kepada membazar contributie setahoen lebih doeloe.

Amboei, toean-toean! ampoenilah agaknja! Barangkali lid baroe itoe tidaklah sekali demikian maksoednja, melainkan menoeoet peribahasa kata Djawa „rehoet tjoekoop”.

Maksoednja dapat membazar toeani setahoen lebih doeloe, dan dapat menambahkan pe-ngatahoen hal B. O.

Maka bagaimanakah bitjara toerankoe Re-

mendjadi fikiran beliau, tetapi tiada djahat-nja oempamanja beliau memberi tegoran ke-pada prija siapa dibawahnja yang empoenja wadji itoe, biar laloe difikirkan sebagaima-na mistinja.

B. O. Karanganjara. Pada 14 Juli 1912 hari Ahad perhimpoean B. O. Karanganjara mengadakan bermoe-jawarat besar (Algemeene vergadering). Kira-kira poekoel 9%, pugi sekalian lid soedah berhadir, semoea ada 60 orang lid. Poekoel 10 moelai memboeka mak-soed perkoempoean, yang dibitjarakan:

Pertama: pilihan bestuur baroe. Akan djalan memilih bestuur diadakan stembiljet, dan yang dipilih lebih doloe President (terlaloe pahdjang djika atoean stembiljet itoe kita oeralkan, toeh toean telah ma'loem tentang itoe). Kamoeidian yang dapat soera banjak R. M. Partowirojo, Menteri pendjoel Kara-nganjara, maka itoelah yang tetap mendjadi President perhimpoean B. O. Sedah itoe memilih bestuur lain; maka dari moepakat-nja sekalian lid Presidentlah yang dikoeasa-kan memilih bestuur itoe, dibawah ini pen-dapatannya:

President R. M. Partowirojo, Menteri pen-djoel Karanganjara terseboet.

Vice President R. Sastroatmodjo Dr. Djaw. Sragen.

1e. Secretaris M. Njotowiono Menteri goe-roe Karanganjara.

2e. „ R. Soemohadi-poe-ro Djaksa „

1e. Penningmeester M. Siswodi-hardjo Goeroeb. „

2e. „ R. Tjitrowahono Ronggo. „

Commissaris toedjoe orang:

M. Ng. Hardjoeotomo Penewoe patih „

R. M. P. Atmohoeodojo Ass. collecteur Karangpandan.

R. M. Ng. Hardjoeoebroto Penewoe goenoeng „

R. M. Ng. Mertoprawiro Menteri goenoeng Toegoe. „

R. M. Ng. Hardjoeoeakso „ kopi Mo-djoedang.

R. Ng. Pontjoeoeardo „ Adm. Mo-joretio.

R. Tjitroprakoso Ronggo Karanganjara.

Ereiden tiada.

Donateur „

Kedua: Soepaja B. O. mengoesahkan sa-wah boeat pertjoeaan, yang bermaksoed men-djadi tjoutoh pemimpin orang tuni.

Ketiga: B. O. haroeslah mendjadi pemim-pin akan menghilangkan adat istiadat yang koerang senoeoeh dalam perkoempoean ta-joeban, misalnja: maboek, bitjara koerang pantes didengarkan d. l. s.

Ke-empat: Hendaklah B. O. memasoekkau seorang anak kesekolah Poerbokrijo dan Am-bahschool masing-masing.

Kelima: Hal madjoenja toko perkoempoe-an Soekowati Karanganjara.

Ke-enam: Tentang masoek mendjadi lid B. Timoer.

Ketoedjoe: Memilih siapa yang dikirim ke Kongres di Jogjakarta pada boelan Poessa yang akan datang.

Kedelapan: Memoitjarakan soerat dari Hooft-bestuur dd. 20 Juni 1912 No. 91, jaitoe si-pa yang soeka bazar contributie setahoen le-bih dahoeloe akan dapat Organ B. O. de-ngan gratis.

Maka seketika itoe djoega adalah seorang lid baroe masoek perhimpoean B. O. itoe, laloe membazar contributie setahoen lebih doeloe, maka iapoeh bermaksoed demikian: oleh karena ia beloem sekali-kali mengerti tentang maksoed B. O. Organ itoelah soe-paja mendjadi titian atau penjoeloehnja, ka-rena djangkau yang maksoednja B. O. se-dang bertjamper gael baroe sekali itoe.

Apabila perbitjaraan itoe berhenti, maka sekalian lid tiada setoedjoe sekali-kali akan hal Organ gratis itoe, sebab oeng kas B. O. dalam setahoen djika ada seorang lid yang bazar contributie setahoen lebih doeloe, oeng kas B. O. mendjadi koerang f 0.50, djika Organ gratis itoe setahoen harga se-kian. Mendjadi itoe waktoe sekalian lid tia-da soeka melakoekan hal itoe.

Adoechai, toean! ialah seorang lid yang telah telandjoer membazar toeani oentoek contributie setahoen lebih doeloe itoe.

Barangkali setengah orang adalah yang mengatakan demikian: nog! sebab engkau telah telandjoer membazar contributie seta-hoen lebih doeloe, tariklah kembali oeng contributiemoes dan angsoerlah tiap-tiap boe-lan djoega, karena pada sangkakoe tiada lain melainkan sajanglah roepanja kepada membazar contributie setahoen lebih doeloe.

Amboei, toean-toean! ampoenilah agaknja! Barangkali lid baroe itoe tidaklah sekali demikian maksoednja, melainkan menoeoet peribahasa kata Djawa „rehoet tjoekoop”.

Maksoednja dapat membazar toeani setahoen lebih doeloe, dan dapat menambahkan pe-ngatahoen hal B. O.

Maka bagaimanakah bitjara toerankoe Re-

dacteur hal lid baroe itoe dapat Orgaan gratis-kah atau tiadakah. (Menoeroet itoe, tidak. Red.)
Maka sipenoelis ini tiada lain melainkan moega-moega toean rabhoel 'alam in mengaboelkan maksoed B. G. itoe amin! (N.)

Tambahan spoor. Moelai besook pagi, pada perdjalan S. S. bagian timoer, hendak ditambah satoe lagi boeat pertjoba'an. Penambahan itoe disebabkan spoor jang datang dari Semarang pada pagi hari, tidak dapat meneruskan pendjalanannya ke Soerabaja, djadi orang misti menantikan datangnya ekspres siang djam 3.17.

Tambahan perdjalan spoor itoe tjoea dari Solo sampai Madioen; berangkatnja dari Balapan pagi djam 9.40 akan berhenti pada station Djebres, Sragen, Kedoeng Banteng, Paron dan sampai di Madioen djam 12-21 laloe berhoengan dengan trein no 15 berangkatnja siang djam 12-26 sampai di Kertosono djam 3.11 laloe berhoengan poela dengan trein no 2, berangkatnja siang djam 3-27 sampai Soerabaja kota djam 6-30 sore.

Tetapi kulan tambahan pertjoba'an itoe didoega koerang penoempangnja, hanja akan dilakoekan dalam seboelan sadja.

Mendjalani hoekoeman. Sebagai jang telah pernah kita wartakan tentang ketangkajnja Mas Mertomihardjo, assistent collector disini jang pergi lari karena mengelupkan tanggoengannja oean Gouvernment. Oleh hakim perkara itoe telah dipoatoesnja, dakwa terhoekoem boeang ke Betawi 3 tahun lamajnja dan hoekoeman itoe laloe di koerangkan 2 boelan boeat penggantian selama dakwa tertahan dalam pendjara.

Kelamarin dahoeloe Mas Mertomihardjo itoe telah diberangkatkan akan mendjalani hoekoemannya ke Betawi.

Lentera auto hilang. Toean Administrateur dari onderneming teboe di Bangk (Kartasoera) rapport pada politie, bahwa ketika tanggal 15 ini boelan, ia poelang dari berpergian dengan mengendarai atau, serta sampai diroemah mendapat taos seboeah lentera auto kendaraannya itoe telah hilang tidak karoean. Pada doegaan kita barangkali hilangnya lentera itoe lantaran djatoeh disepandjang djalan wektoe auto-nja dilarikan setjepat tjepatnja.

ADVERTENTIE.

Inlandsche Ambachtsschool di Semarang.

Pengadjaran sekolah Inlandsche Ambachtsschool di Semarang dimoelai lagi pada 1 October 1912 boeat moerid baroe. Permin-taan masoek boleh bitjara sendiri, boleh dengan soerat kepada jang bertanda dibawah ini, saban hari dari 15 Juli sampai toetoeopnja Augustus di moeka ini, dengan pakai soerat tanda tamat beladjar dari sekolah djawa klas 2 atau samanja, dan certificate dari mantri tjatjar atau dokter.

Directeur Inl. Ambachtsschool,
J. BIRUSSAARD.

Djoewal loterij Oewang.

Semarang f3.50 f 3.500.— 5. September
Soerakarta f3.50 f 3.500.— 10. "
Soerabaja f3.50 f 3.500.— 14. "

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents.

Bole dapat beli pada

LIEM KIK HONG.

Kassier Jacobson
Semarang.

Perloe dipakai Tjap Karet

Jang besar harga f 1.—
ketjil " 0.10
6 roepa " 3.—

lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

ADA BANJAK SEDIA

Boekoe Kasboek

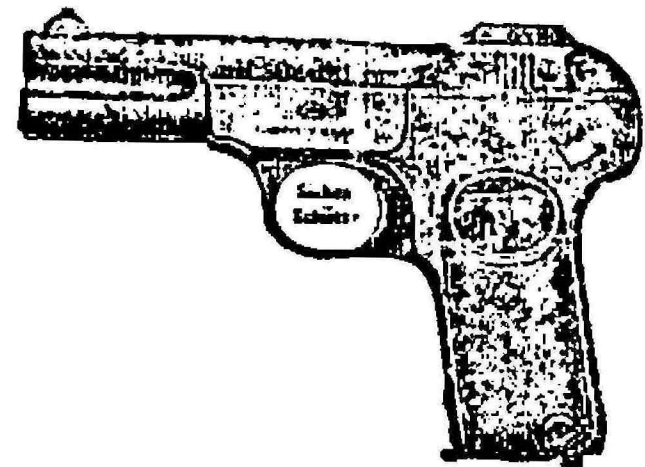
Besar dan ketjil

besar f 9,50
tanggong " 4,50
ketjil " 1,50

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Wapenhandel „Nimrod“

Ngabean 10
Jogjakarta.



Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod“ „Adler.“ „Gazelle“ dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker 1/4 stel f 5.—

Continental loewar f 7,50 dalem f 4,50

Michelin " " 7.— " 4,50

Dunlop " " 7.— " 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire“, „Erika“, „Imperial“ Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doe-wa koeda binaan Inggris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoeoer Merk „Libelle“ Korek api roepa roepa dengan batoe-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG.

—64—

W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe-nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91—

W. F. HILLERSTRÖM

J. J. H E H L.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah' & f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean & f 8.—tot 65.—
" " toean' . . . 40.— 240.—	" " njonjah' . . . 8.— 15.—
Strik horlogie . . . 20.— 30.—	Beker [Kedho] . . . 12.— 20.—
Sautoirs . . . 44.— 120.—	Bestekken . . . 8.— 23.—
Rante Horlogie . . . 32.— 140.—	Salade bestekken . . . 12.— 18.—
Medaljon . . . 7.— 34.—	Mainan anak' [ramelaars] . . . 3.— 12.—
Colliers . . . 8.50 55.—	Gelangan tangan . . . 1.— 12.—
Leontines . . . 7.— 15.—	Potlood . . . 2.— 7.—
Peniti broches . . . 5.— 120.—	Kantjing krang . . . 0.60 "
Gelangan tangan . . . 45.— 150.—	Kraag ophouders . . . 2.—
Tjintjin . . . 3.— 60.—	Rante Horlogie . . . 2.25 20.—
Anting-anting Creolen . . . 2.25 14.—	Tjintjin Servet . . . 5.— 12.—
Kantjing krang . . . 10.— 12.—	Peniti kabaja . . . 2.— 7.50
Peniti Kabaja . . . 12.60 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret . . . 4.— 50.—
Kantjing manchot . . . 30.— 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji . . . 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokken spel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

17

Adjaib! Adjaib! Adjaib!

Oentoeng orang zaman sekarang barang baik arga moerah sekali.

Baroe trima

RANTE HORLOGE DARI DOBLE
BETOEL (TALMI)

Tjap panah (K. j.) seperti ini gambar dan ada djoega kembangnja jang lain seuitik pandjanganja seperti biasa tanggoeng 10 taen tida loentoer (tida omong kosong) dengan sebenernja tiap' 1 rante brikoet dengan doos soetra satein arga tjoea 1 f 7.50 dan ada jang pake kepala koeda besarnja dan kwaliteit seperti di atas zonder doos arga 1 f 8.— jang model ketjil " 1 " 5.— dan ada djoega rante horloge dari doble pake item (nickel dibakar) kembangnja roepa' jang bagoes sekali arga 1 f 2.—

Djoega ada djoewal geretan api wasiat kwaliteit No. 1 model seperti horloge njang tipis arga 1 f 2.— Model seperti revolver jang bagoes sekali 1 f 2.50

" pesagi 1 " 1.50

Silahkan toean-toean pesen lekas kerana trima tjoea sedikit djangan sampe keabisan temtoe ini barang menjenengken pada toean-toean.

ASHAB BIN HASIM

Pasar Djohar SEMARANG.

—59—

Arga jang terseboet lain onkost kirim.

Kaloek kirim wang lebih doeloe diatas f 5.— onkost vrij.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taos, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekurang saja bisa bikin Gigi palseo dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palseo pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebeginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggong lama, saja harep soeka dateng bersaksien sendiri.

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdjaan drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdjaan di tanggoeng baik dan lekas, harga pantas.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkezoepoelan B. O. Solo.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA“

Kapada toean-toean tokol
Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangkai	bernama
pakerjain djadi	
tempat tinggal di	
kantoor post	
minja berlangganan soerat kabar D A R M O K O N D O	
boeat lumanja 3 boelan	harga f 2.25
6 boelan	f 4.50
1 tahun	f 9.—
minja dikirim dengan	permitter postwissel
N. B. Boenoeah jang tida perloe.	postwissel
	PANDA TANGAN
	pembayaran

[illegible]

[illegible]

18 81

